

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan fakta dan data penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan strategi komunikasi pengurus PPAD dan hambatan penerapan strategi komunikasi dalam menarik minat donatur, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, yakni :

- 1) Penerapan strategi komunikasi pengurus PPAD dalam menarik minat donatur belum sepenuhnya diterapkan karena tidak mempunyai landasan yang terstruktur dalam hal pemilihan media dan khalayak serta dalam proses evaluasi. Akan tetapi proses yang terjadi telah berhasil menarik minat masyarakat untuk ikut berdonasi atau menjadi donatur. Hal tersebut dibuktikan dengan program-program yang telah berjalan seperti program dana bantuan pendidikan rutin yang selalu dilakukan setiap dua bulan sekali, program PPAD berbagi di setiap moment-moment tertentu, program *outing class* untuk anak binaan, program pelatihan atau kursus B.Ingggris, B. Arab, dan baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari minggu, dan program rumah Tahfidz. Strategi komunikasi yang dilakukan pengurus PPAD, yakni; menentukan komunikator, sebagai pelaku utama dalam pengantar atau penyampaian pesan yang memiliki penguasaan serta pemahaman dari isi pesannya sehingga terciptanya komunikasi yang efektif. Komunikator yang sudah ditentukan oleh pengurus yakni LA sebagai manager operasional, adanya; mengenal khalayak, mengenal khalayak merupakan hal utama dalam terciptanya komunikasi efektif. Karena akan lebih tahu bagaimana pengemasan pesan dan bahasa yang digunakan agar lebih dipahami oleh penerima. Yang dilakukan pengurus dalam mengenal khalayak yakni dengan mendatangi dan berbicara langsung (*face to face*) kepada sasaran sehingga dapat mengukur bagaimana tingkat pemahaman komunikannya, adanya; menyusun pesan, dalam menyusun pesan yang dilakukan para pengurus PPAD dengan penyampaian pesan yang bersifat informatif, persuasif, dan edukatif,

adanya; menetapkan metode, untuk mencapai efektifitas pengurus PPAD melakukan beberapa metode yang digunakan yakni adanya melakukan sosialisasi, melakukan pendekatan, menyebarkan kotak amal dan kenclengan, menggunakan barcode qris, menggunakan brosur atau stiker, menggunakan media sosial (instagram, facebook, whatsapp, dna website), serta adanya konten rutin senin dan jum'at.

Dalam upaya komunikasi efektif pengurus PPAD menggunakan metode redundancy (*repatition*) dalam menyampaikan pesan karna terjadi berulang-ulang kali sehingga mudah diingat oleh masyarakat. Strategi-strategi tersebut memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap minat donatur baik itu secara langsung maupun online.

2) Adapun hambatan dalam penerapan startegi komunikasi yang pengurus PPAD lakukan dalam menarik minat doantur, yakni; hambatan dalam proses penyampaian atau *prosess barrier* dimana terdapat pengurus yang ditugaskan sebagai komunikator mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan atau informasi karena tidak menguasai materi dan belum memiliki kemampuan berkomunikasi. Adapaun solusi yang sudah diatasi oleh pengurus yakni dengan menentukan komunikator yang lebih handal dalam melakukan penyampaian informasi agar menjadi efektif yakni manager operasional, adanya; hambatan semantik atau *semantik barrier*, hambatan atas bahasa yang disampaikan terlalu teknis dan formal sehingga sulit dipahami sehingga komunikator harus kembali menggunakan gaya bahasa pasaran.

5.2 Saran

Penelitian terkait dengan Strategi Komunikasi Pengurus Lembaga Sosial Dalam Menarik Minat Donatur (Studi Deskriptif Lembaga Peduli Pendidikan Anak Dhuafa) telah dilakukan secara umum sudah berjalan dengan baik, adapun beberapa saran penulis dapat disampaikan, antara lain :

5.2.1 Saran Akademis

Bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melanjutkan dengan penelitian kuantitatif, meneliti pengaruh strategi komunikasi pemasaran melalui media sosial terhadap minat berdonatur. Penelitian ini dapat menggali lebih dalam secara komprehensif dan terperinci bagaimana kepuasan dari pemanfaatan media sosial, apakah sudah dikatakan efektif dalam menarik minat donatur terutama dari sisi target sasaran (donatur) atau belum.

5.2.1 Saran Parktis

- 1) Pengurus PPAD perlu menyusun aspek-aspek dalam strategi komunikasi yang lebih tepat dengan segala keterbatasan yang harus dibenahi baik dalam strategi komunikasi itu sendiri ataupun dari pengurus PPAD.
- 2) Pengurus PPAD diperlukan evaluasi secara menyeluruh mengenai strategi komunikasi yang telah disusun dan terlaksana, mengenai dampak atau efek kepada sasaran atas kegiatan komunikasi yang telah dilaksanakan.
- 3) Perlu peningkatan dalam pengolaan media sosial pada akun instagram, facebook, maupun Website dengan memanfaatkan fitur-fitur yang membantu membranding atau mempromosikan lembaga PPAD lebih luas lagi.
- 4) Perlu menguatkan atau menambahkan sistem contohnya pada *main power* atau tenaga kerja dari anggotanya.